

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagaimana dalam Al-Qur'an dengan menggunakan kata *nuthfah*, *sulalah*, serta *thin*. Kemudian setelah itu Allah menjadikan manusia dari segumpal darah, serta Allah menciptakan daging, lalu Allah menjadikannya tulang belulang dan menjadikannya manusia yang utuh. Sebagaimana di dalam Al-Quran yaitu dalam QS. Luqman ayat 14 dan QS. Al-Mu'minun ayat 12 merupakan Sebagian ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan reproduksi manusia. Al-Quran telah mewasiatkan kepada kita untuk berbuat baik kepada orang tua khususnya ibu karena ibu merupakan pengemban amanah yang reproduksi.
2. Husein Muhammad mengatakan relasi seksual suami isteri adalah relasi kemitraan dan bukan kekuasaan. Dalam arti lain, hak perempuan haruslah dipandang sama dengan laki-laki. Seorang isteri dapat menuntut kenikmatan seksual dari suaminya seperti sebaliknya. Sementara itu Husein Muhammad juga mengatakan "hak perempuan untuk menolak kehamilan (atau untuk hamil) juga merupakan hal yang logis dan sudah seharusnya mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh, terutama oleh suami. Demikian juga dalam menentukan jumlah

anak yang diinginkannya. Mayoritas ulama fiqih menyatakan bahwa anak adalah hak bapak dan ibunya secara bersama-sama. Dengan demikian, seorang perempuan (isteri) bukan saja berhak mendapatkan kenikmatan seksual dari suaminya, melainkan juga berhak untuk kapan mempunyai anak dan berapa jumlahnya. Dalam menolak kehamilan ini Hanfiyah mengaskan bahwa yang berhak mempunyai anak atau tidak adalah keduanya, lebih diutamakan isteri. Alasannya adalah kehamilan terjadi karena berfungsinya organ reproduksi keduanya. Menurut pendapat ini suami dan isteri dipandang setara dalam mengambil keputusan terhadap kehamilan isteri.

a. Saran

1. Bagi perempuan sebaiknya lebih memahami hak reproduksinya.
2. Bagi perempuan dan laki-laki harus lebih peduli lagi terhadap kesehatan reproduksinya.
3. Bagi pemerintah melakukan pendekatan sosial, dengan memberikan penyuluhan tentang apa itu hak reproduksi perempuan di lingkungan masyarakat.